POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA
KOTA SURABAYA

PETA KEKUATAN ELEKTORAL CALON WALIKOTA & WAKIL WALIKOTA SURABAYA 2020
1200 RESPONDEN

Periode 19 - 23 Oktober 2020





Poltracking Indonesia
Jl. T.B. Simatupang No. 26, Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12540
Kompleks Perkantoran Pesona View Blok B7, Jl. Ir. H. Juanda No 25, Kel. Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Depok, 16418
Telp : (021) 77843171 / (021) 22974305
Fax : (021) 27619544
Email : info@poltracking.com

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

- Survei perilaku memilih terhadap pemilihan kepala daerah (Pilkada) baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota seperti Surabaya menjadi sangat krusial, dikarenakan pemilih adalah basis legitimasi kepemimpinan kepala daerah selama lima tahun. Alasannya, survei mempunyai efek resiprokal alias timbal balik baik bagi kandidat kepala daerah yang memerlukan referensi empirik-akademik untuk memantaskan diri maupun bagi pemilih yang memerlukan penyalur kepentingan.
- Ada tiga hal yang menjelaskan hal ini. Pertama, pergerakan suara terhadap kandidat kepala daerah adalah kontrol politik bagi elite untuk melahirkan pemimpin dari publik. Kedua, kepuasan publik (*job approval rating*) terhadap petahana menjelaskan perlu tidaknya peralihan kepemimpinan di daerah, dan lebih penting, perlu tidaknya reformasi kebijakan pada bidang-bidang kinerja pemerintahan. Ketiga, terpilih-tidaknya kandidat kadang tidak hanya dijelaskan oleh baik-buruknya platform program kerja maupun personalitas kandidat, tetapi bisa sangat bergantung pada variabel-variabel sosiologis seperti agama dan kedaerahan, faktor-faktor psikologis seperti *personal appeal* dari kandidat, maupun memang pilihan-pilihan rasional-ekonomis dari pemilih.

LATAR BELAKANG

- Akhirnya, hasil survei menjadi penting untuk dibaca oleh *stakeholder* pemilu seperti kandidat, elite partai, penyelenggara pemilu dan pemilih itu sendiri. Survei akan sangat bermanfaat bagi kandidat calon kepala daerah untuk memantaskan diri di depan 'calon' warganya. Elite partai juga sangat bergantung pada sejauh mana kandidat kepala daerah mempunyai potensi menang.
- Adapun penyelenggara pemilu perlu memahami sejauh mana potensi partisipasi pemilih dapat dimaksimalkan. Terakhir, hasil survei mampu mengakomodasi/menyuarakan suara publik-pemilih ke kandidat dan elite politik terkait siapa yang layak untuk memimpin daerahnya.

PENGUKURAN

1. Mengukur Popularitas dan Akseptabilitas Calon Walikota – Wakil Walikota Surabaya
2. Mengukur Elektabilitas Calon Walikota Surabaya
3. Mengukur Elektabilitas Calon Wakil Walikota Surabaya
4. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Walikota – Wakil Walikota Surabaya
5. Mengukur Peta Sebaran Elektabilitas (*Crosstab)* Pasangan Calon Walikota - Wakil Walikota
6. Mengukur Peta Potensi Partisipasi dan Preferensi Pemilih
7. Kesimpulan

METODOLOGI

POPULASI SURVEY

Warga Kota Surabaya yang sudah memiliki hak pilih

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *stratified multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

1200 Responden (*margin of error* +/- 2.8% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **19 – 23 Oktober 2020**

SURVEYOR

Minimal mahasiswa atau sederajat yang sudah mendapatkan pelatihan survey

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografis hasil survey dengan data pemilih tetap (DPT) dari KPU

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat kelurahan secara proporsional di seluruh kecamatan yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

2

Dari masing-masing kelurahan terpilih, didaftarkan populasi TPS yang ada, untuk dipilih 5 TPS secara acak (5 TPS dari setiap kelurahan terpilih).

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kecamatan. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kecamatan).

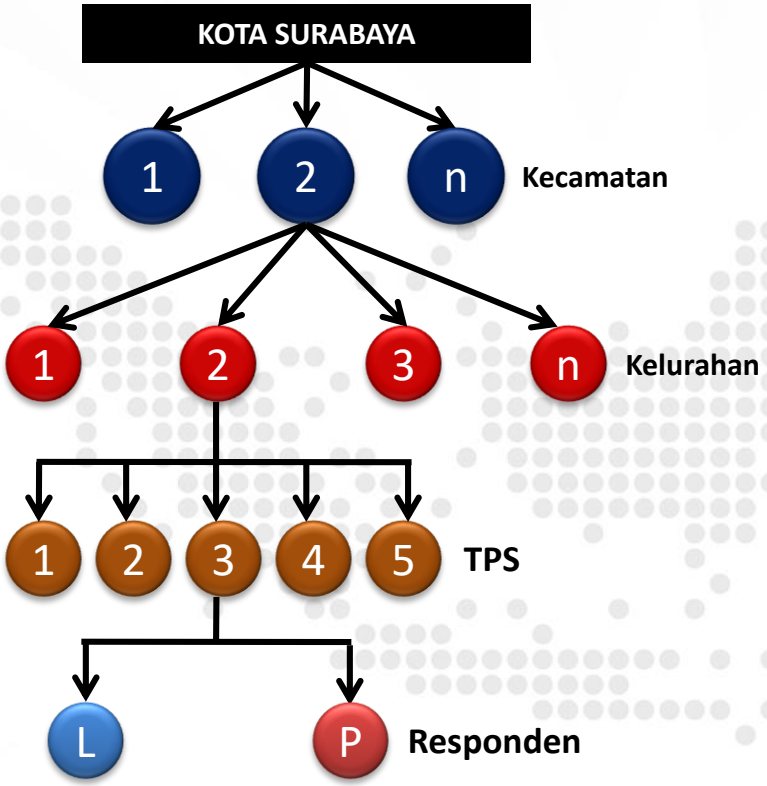
Dari masing-masing TPS terpilih, pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dilakukan stratifikasi gender, yaitu pengelompokan populasi pemilih laki-laki dan populasi pemilih perempuan di masing-masing TPS

3

Artinya, populasi responden yang ada pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dipilih 2 responden (1 laki-laki dan 1 perempuan) secara acak di setiap TPS sehingga terpilih total ada 10 responden pemilih di setiap kelurahan

4

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih Kota Surabaya dikelompokkan menurut kecamatan (stratifikasi).
- Kelurahan di setiap kecamatan dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing kelurahan terpilih, dipilih 5 TPS secara acak
- Di masing-masing TPS terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap) berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) dalam data center KPU.

QUALITY CONTROL

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

1 *Spotcheck* Lapangan

Sebanyak 25 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

Callback 2

Seluruh responden (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan verifikasi.

4 Proses Input Data

Sebanyak 25 persen dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

Double Entry 3

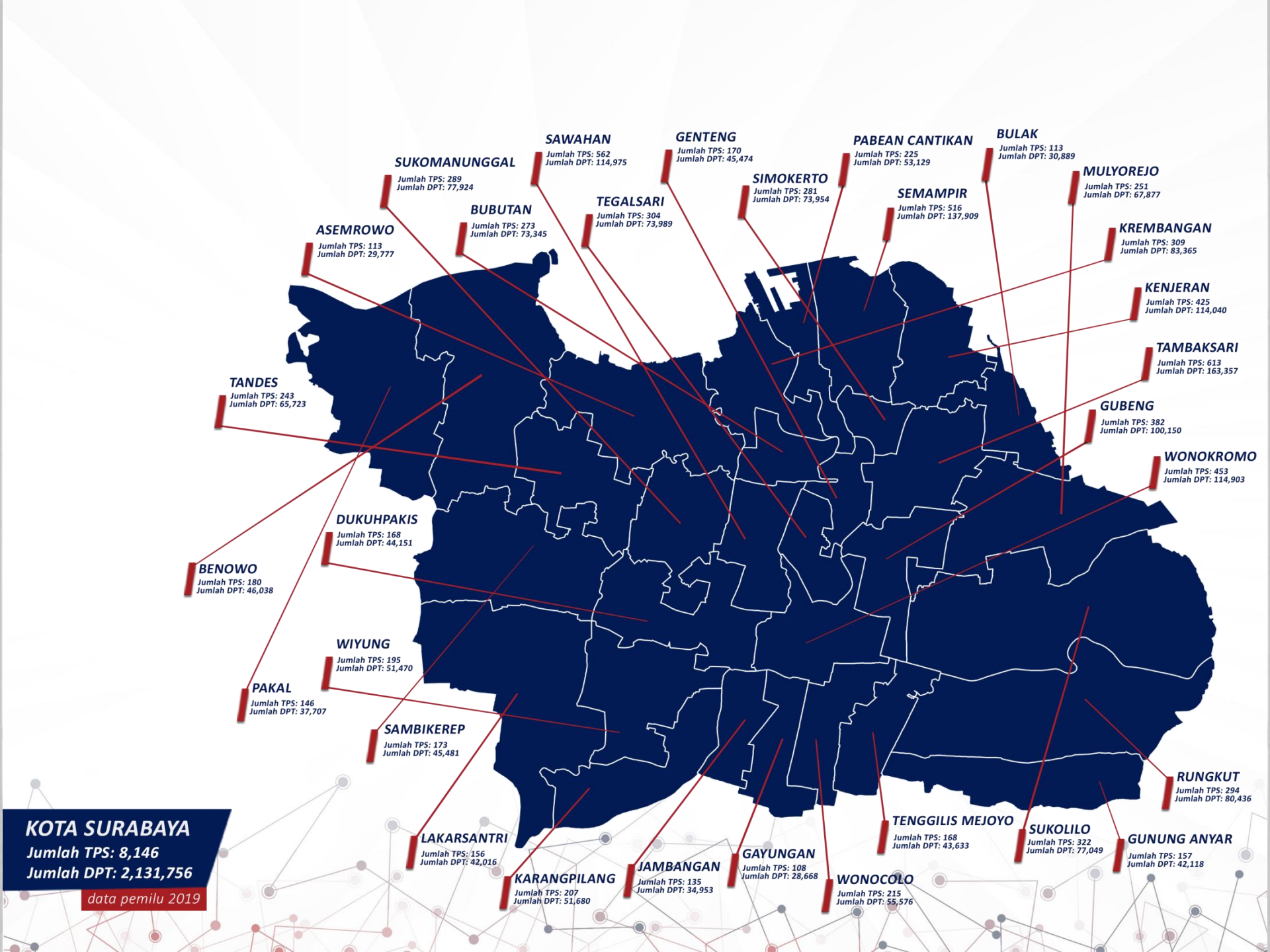
3.a) *Input* data melalui aplikasi secara Langsung oleh surveyor setelah wawancara.

3.b) *Input* data kuesioner hasil wawancara melalui desktop oleh tim input data yang sudah terlatih.

VALIDASI SAMPEL

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			**Wilayah**		
Laki – laki	49.5%	**50.0%**	Bubutan	3.4%	**3.3%**
Perempuan	50.5%	**50.0%**	Mulyorejo	3.2%	**3.3%**
Agama			Tandes	3.1%	**3.3%**
Islam	86.5%	**86.1%**	Wonocolo	2.6%	**2.5%**
Protestan & Katolik	11.3%	**11.4%**	Pabean Cantikan	2.5%	**2.5%**
Lainnya	2.2%	**2.5%**	Karangpilang	2.4%	**2.5%**
Wilayah			Wiyung	2.4%	**2.5%**
Tambaksari	7.7%	**7.5%**	Benowo	2.2%	**2.5%**
Sawahan	6.8%	**6.6%**	Sambikerep	2.1%	**2.5%**
Semampir	6.5%	**6.6%**	Genteng	2.1%	**2.5%**
Wonokromo	5.4%	**5.0%**	Dukuhpakis	2.1%	**1.7%**
Kenjeran	5.3%	**5.0%**	Tenggilis Mejoyo	2.0%	**1.7%**
Gubeng	4.7%	**5.0%**	Gunung Anyar	2.0%	**1.7%**
Krembangan	3.9%	**4.2%**	Lakarsantri	2.0%	**1.7%**
Rungkut	3.8%	**4.2%**	Pakal	1.8%	**1.7%**
Sukomanunggal	3.7%	**3.3%**	Jambangan	1.6%	**1.7%**
Sukolilo	3.6%	**3.3%**	Bulak	1.4%	**1.7%**
Tegalsari	3.5%	**3.3%**	Asem Rowo	1.4%	**1.7%**
Simokerto	3.5%	**3.3%**	Gayungan	1.3%	**1.7%**



KOTA SURABAYA

Jumlah TPS: 8,146

Jumlah DPT: 2,131,756

data pemilu 2019

POPULARITAS DAN AKSEPTABILITAS CALON WALIKOTA – WAKIL WALIKOTA SURABAYA

POLTRACKING Indonesia

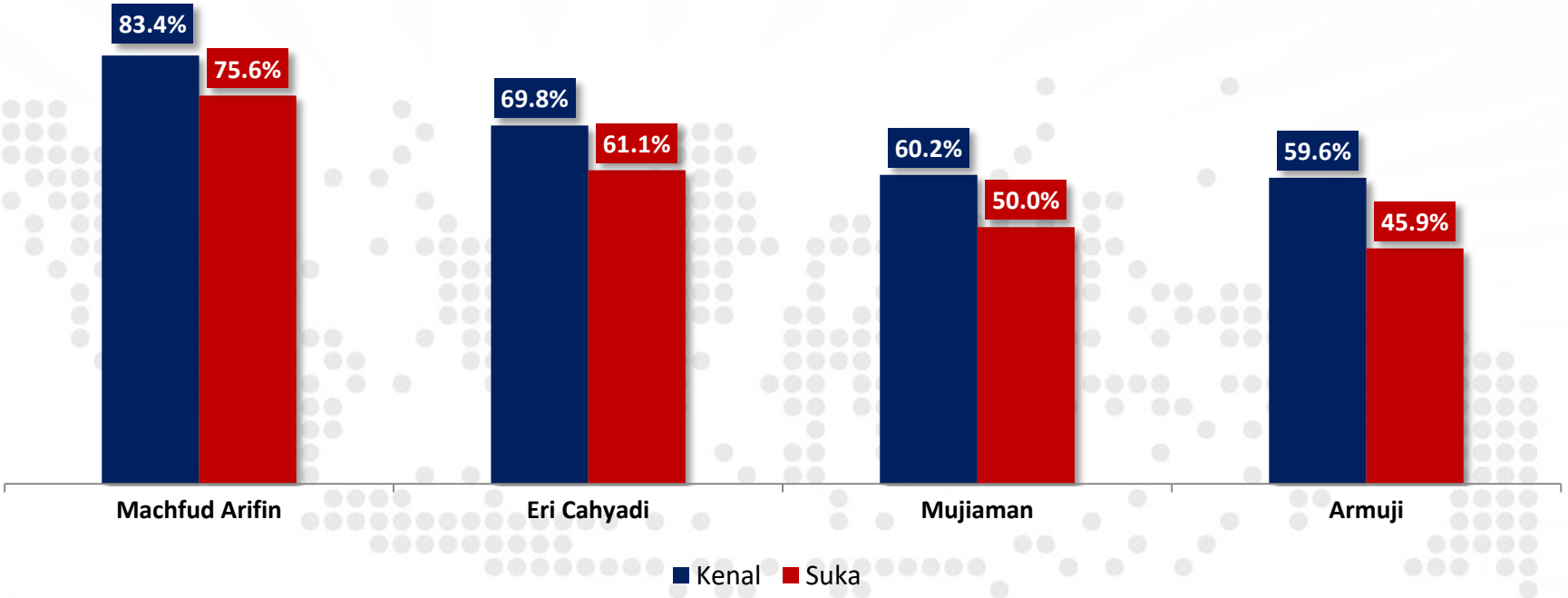
TEMUAN SURVEI PILKADA SURABAYA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 19 - 23 OKTOBER 2020

POPULARITAS & AKSEPTABILITAS

Kedikenalan & Kedisukaan Calon Walikota – Wakil Walikota

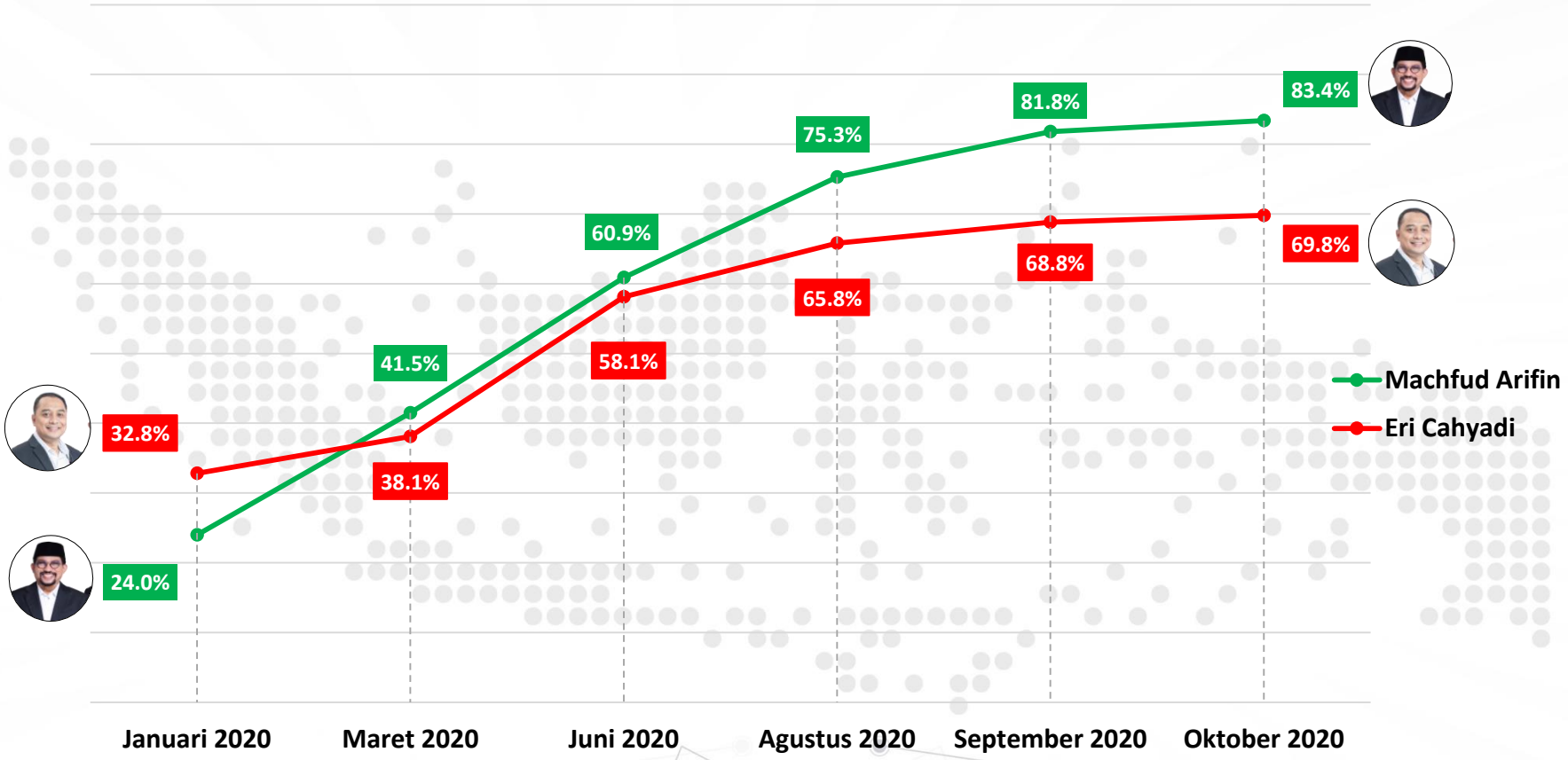
Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara **MENGENAL** dan **MENYUKAI** nama-nama di bawah ini?



Dari segi popularitas, Machfud Arifin **(83.4%)** adalah calon Walikota Surabaya yang paling dikenal oleh publik, diikuti oleh Eri Cahyadi **(69.8%),** Mujiaman **(60.2%)** dan Armuji **(59.6%)**. Pada akseptabilitas, Machfud Arifin **(75.6%)** paling tinggi, diikuti oleh Eri Cahyadi **(61.1%),** Mujiaman **(50.0%)** dan Armuji **(45.9%)**

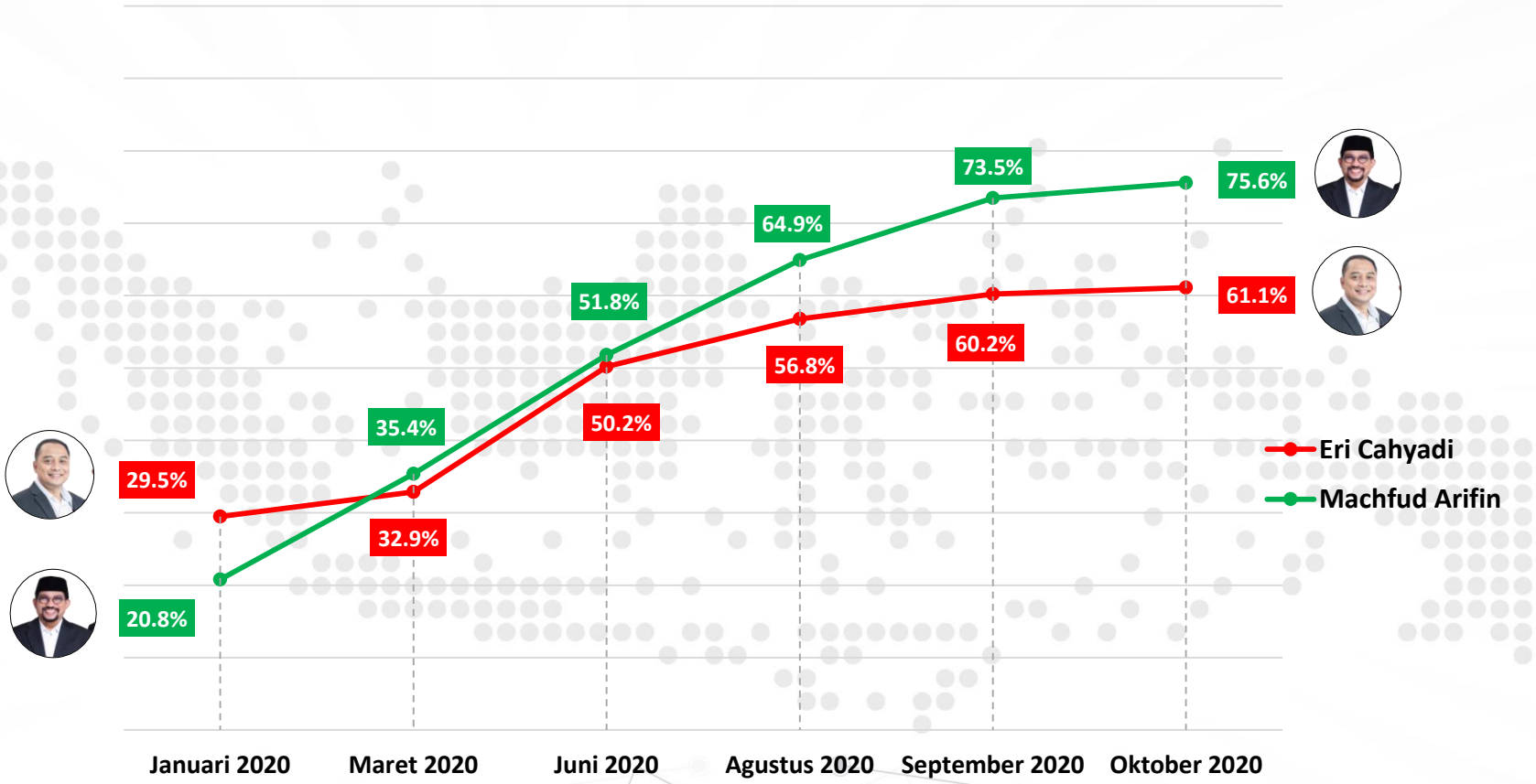
TREN POPULARITAS (KEDIKENALAN) CALON WALIKOTA

Januari 2020 – Oktober 2020



TREN AKSEPTABILITAS (KEDISUKAAN) CALON WALIKOTA

Januari 2020 – Oktober 2020



ELEKTABILITAS CALON WALIKOTA SURABAYA

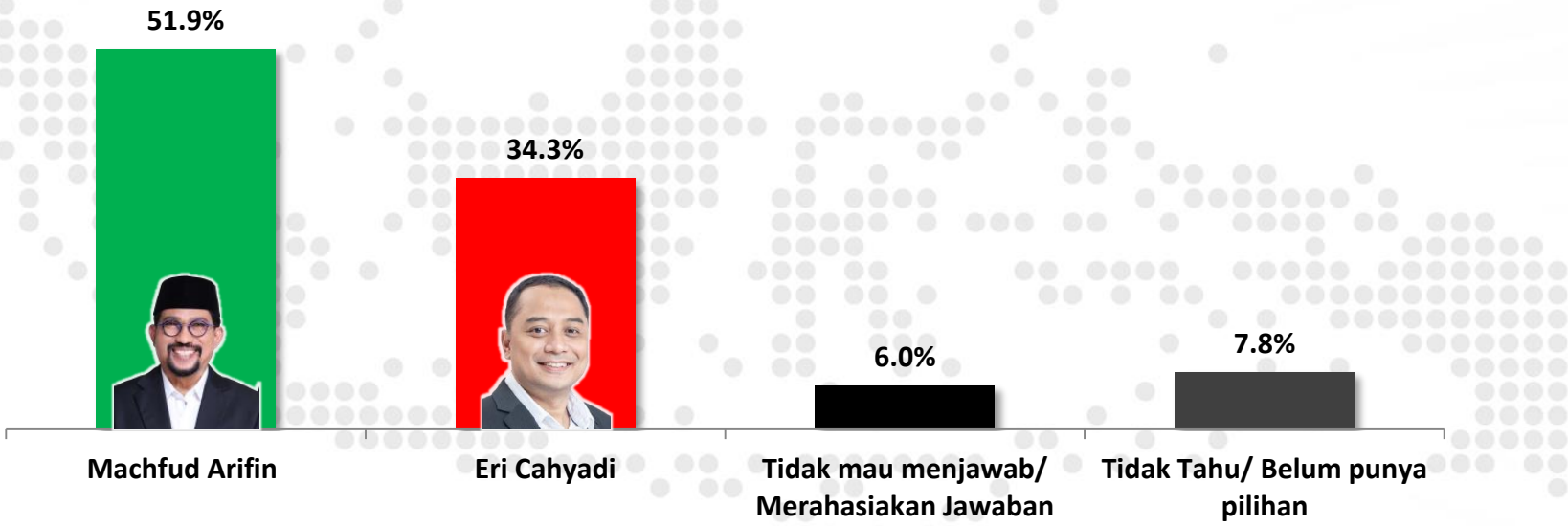
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA SURABAYA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 19 - 23 OKTOBER 2020

ELEKTABILITAS CALON WALIKOTA
Eri Cahyadi VS Machfud Arifin

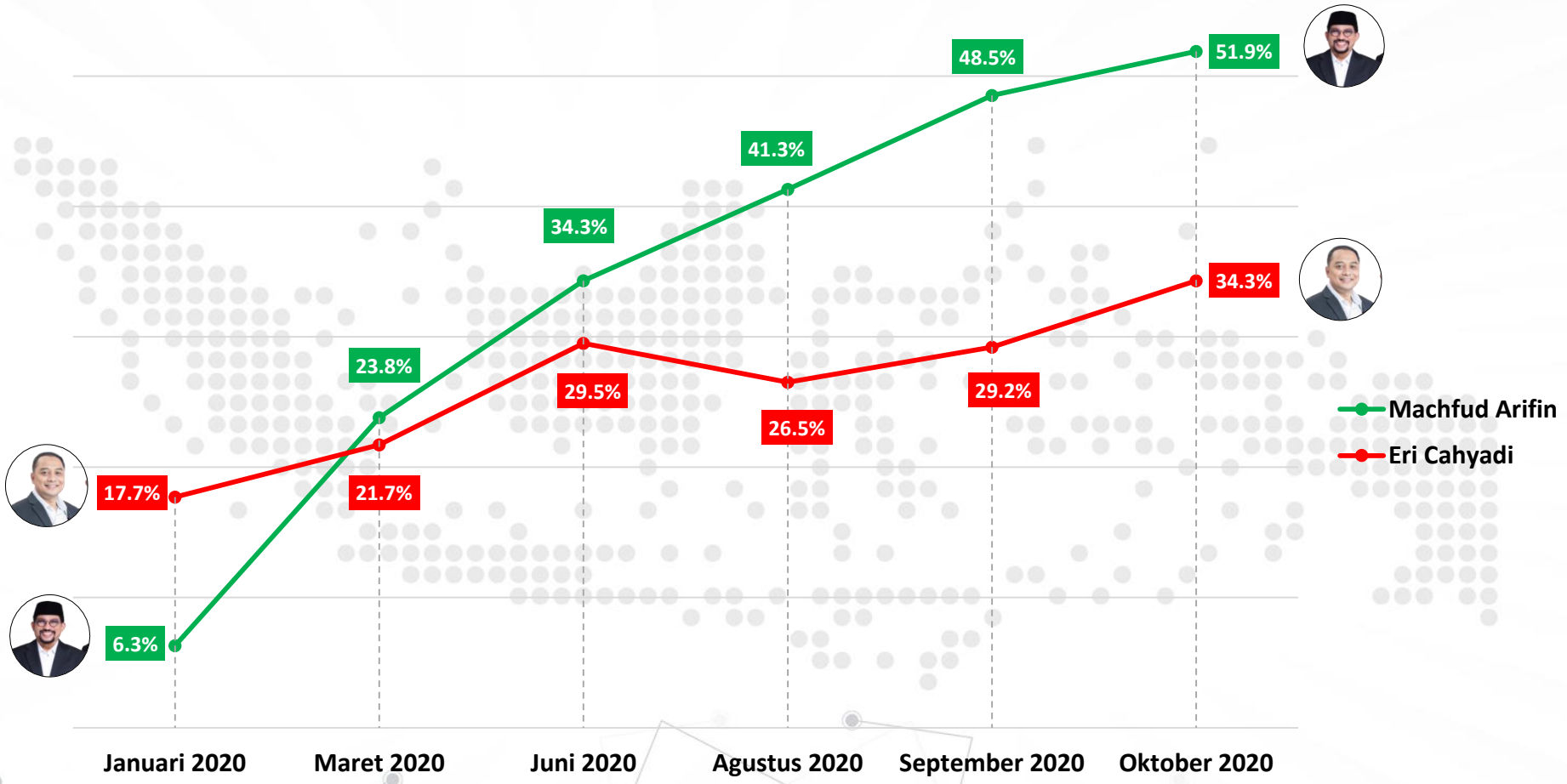
Jika Pilkada Walikota dilakukan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai **WALIKOTA SURABAYA?**



Pada simulasi 2 nama calon Walikota Surabaya, Machfud Arifin **(51.9%)** memperoleh elektabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Eri Cahyadi **(34.3%)**.

TREN ELEKTABILITAS CALON WALIKOTA SURABAYA

Januari 2020 – Oktober 2020



ELEKTABILITAS CALON WAKIL WALIKOTA SURABAYA

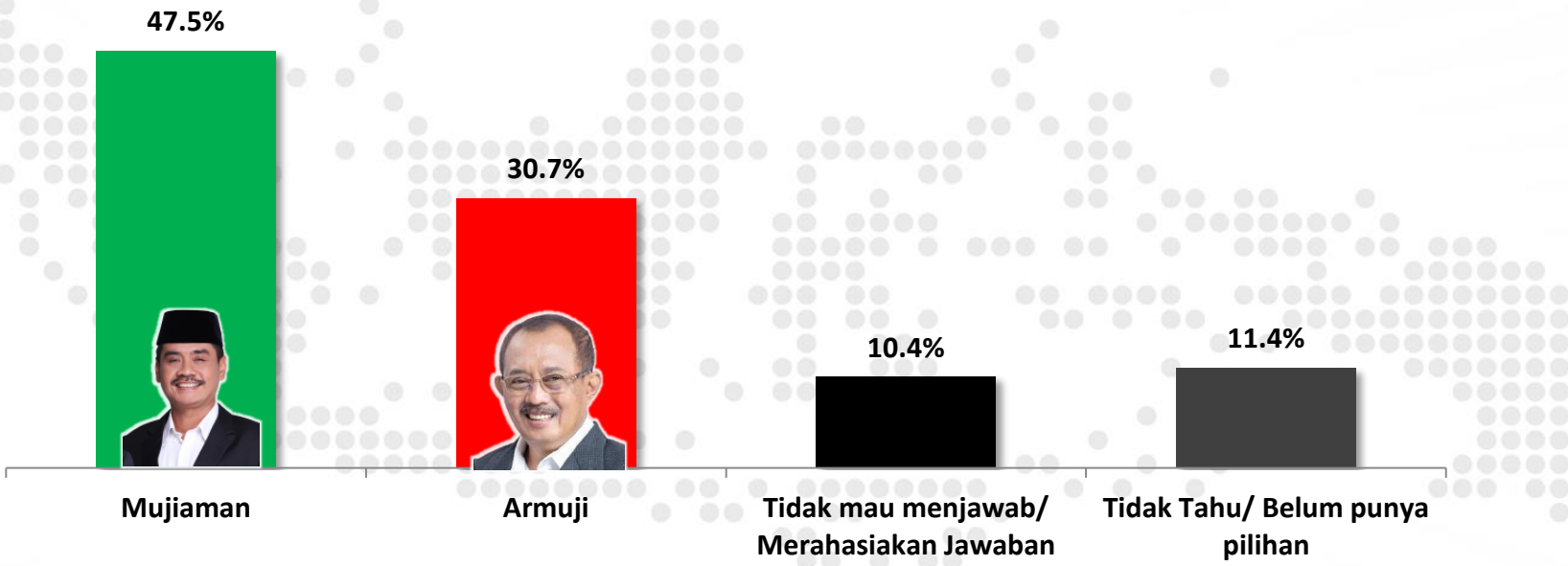
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA SURABAYA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 19 - 23 OKTOBER 2020

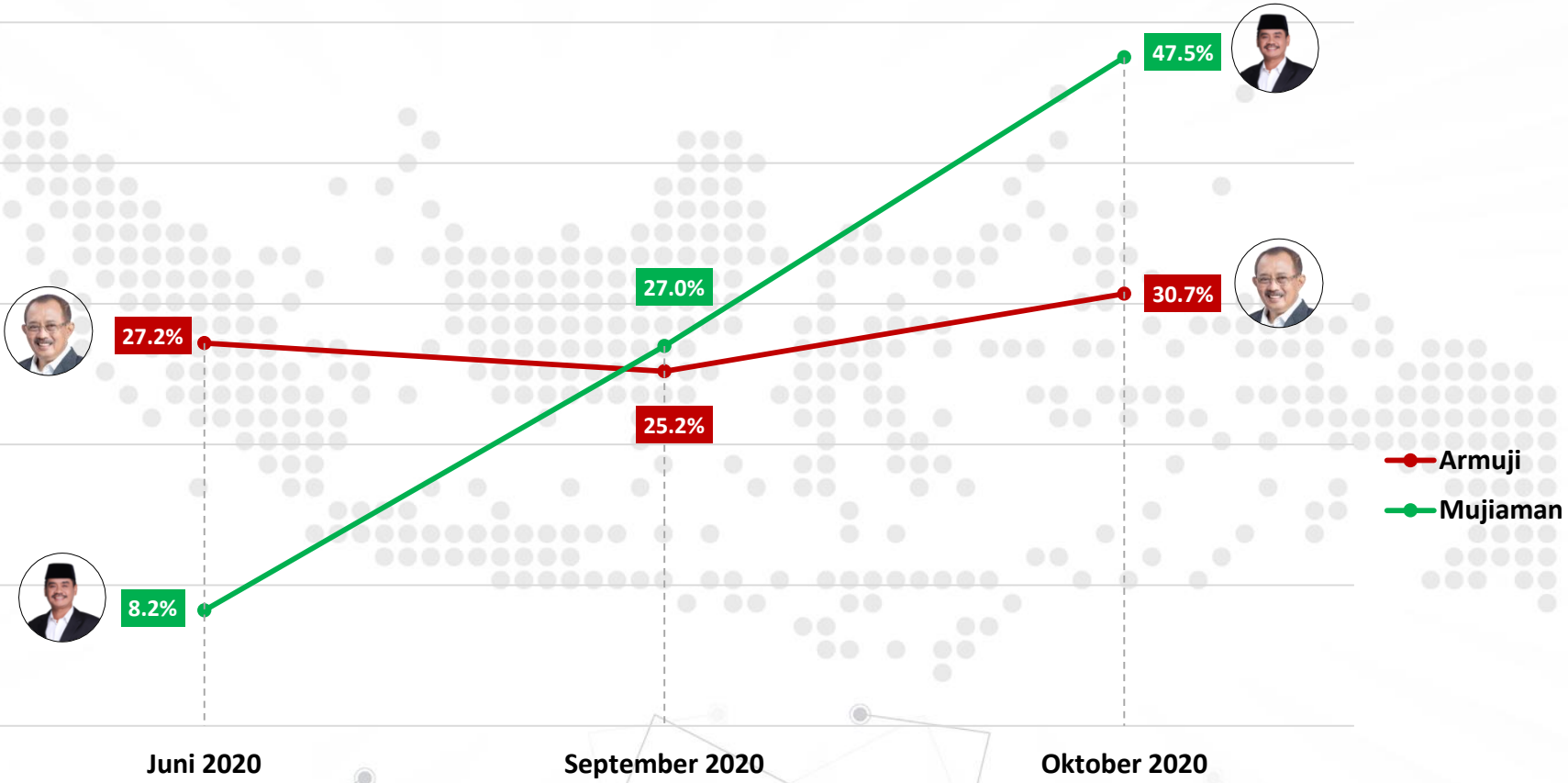
ELEKTABILITAS CALON WAKIL WALIKOTA
Armuji VS Mujiaman

Jika Pilkada Walikota dilakukan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai **WAKIL WALIKOTA SURABAYA?**



Pada simulasi 2 nama calon Wakil Walikota Surabaya, Mujiaman **(47.5%)** memperoleh elektabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Armuji **(30.7%)**

TREN ELEKTABILITAS CALON WAKIL WALIKOTA
Juni 2020 – Oktober 2020



ELEKTABILITAS PASANGAN CALON WALIKOTA – WAKIL WALIKOTA SURABAYA

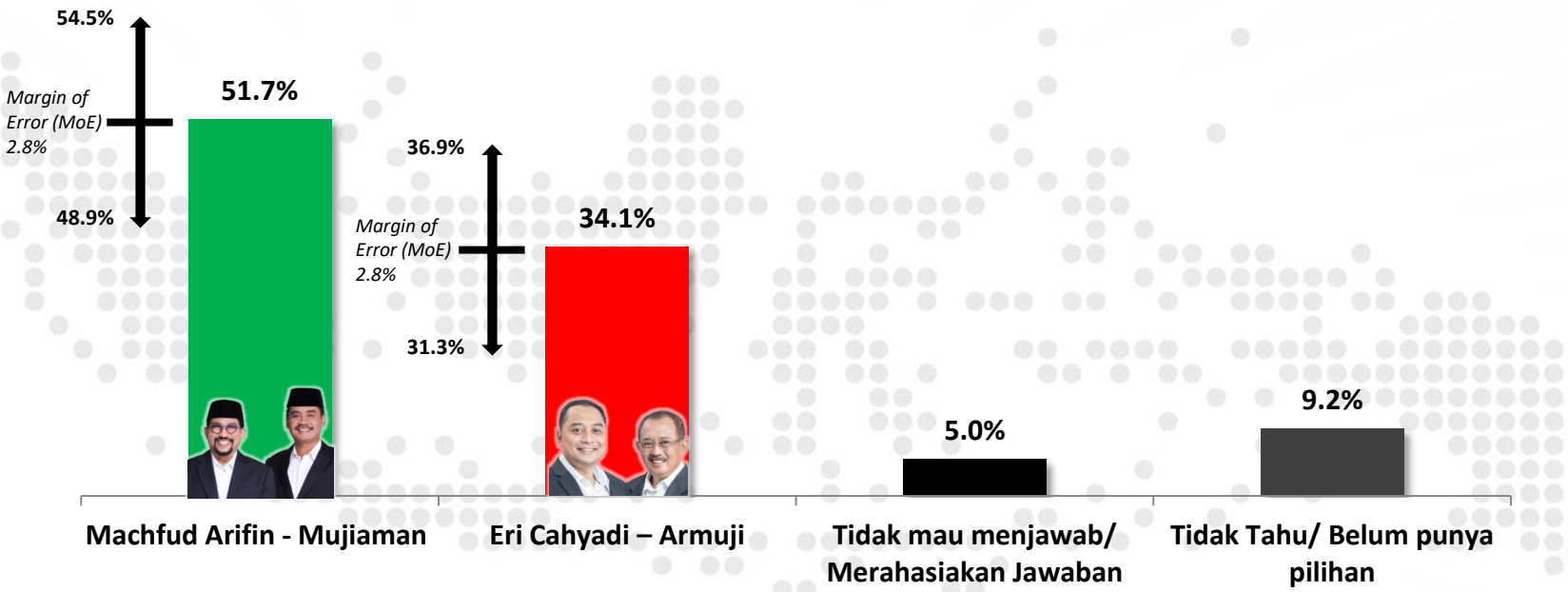
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA SURABAYA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 19 - 23 OKTOBER 2020

[SIMULASI SURAT SUARA]

"Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai **Walikota-Wakil Walikota Surabaya**?"

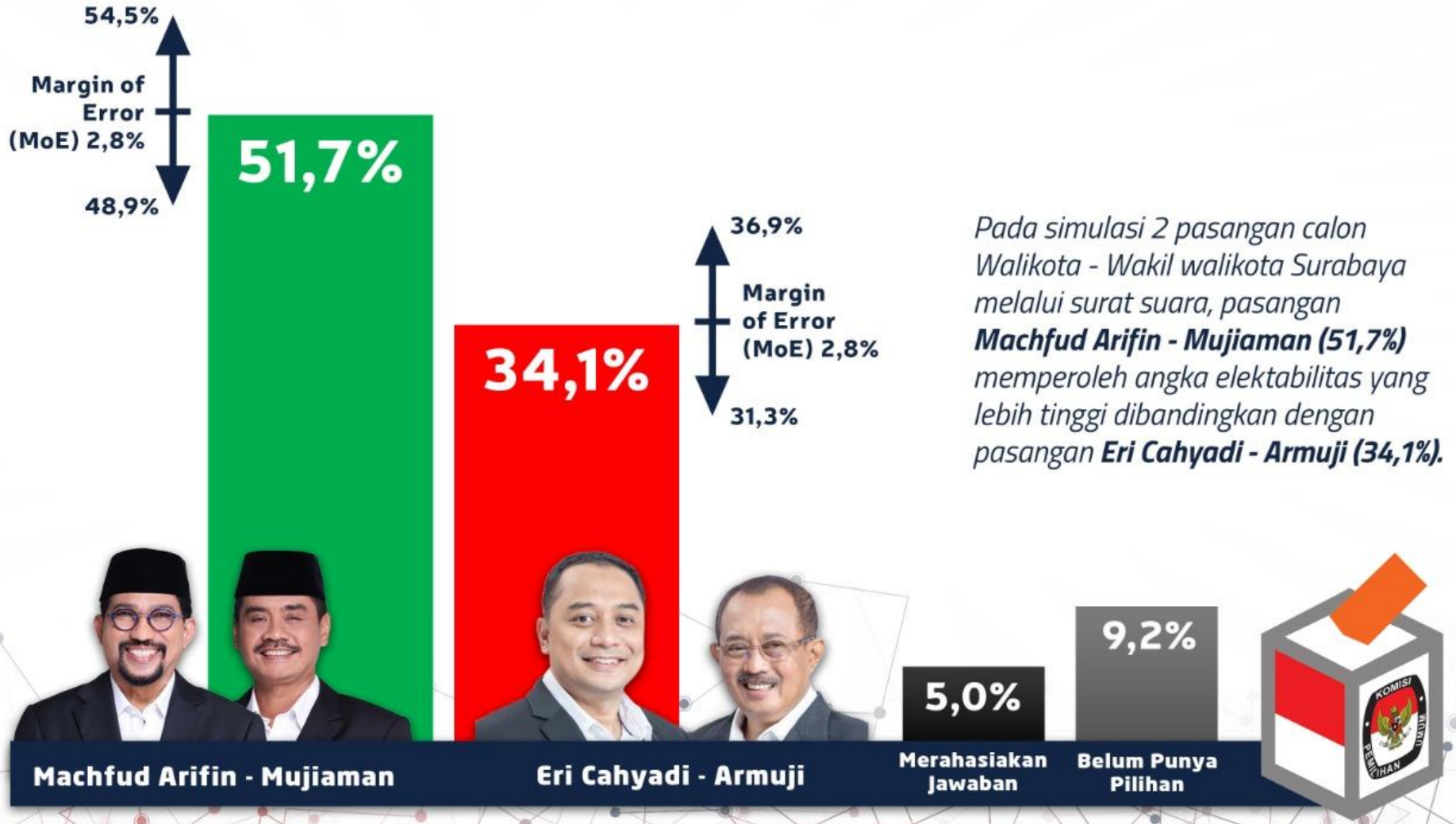


Dalam simulasi 2 pasangan calon Walikota – Wakil Walikota Surabaya melalui surat suara, pasangan Machfud Arifin – Mujiaman **(51.7%)** memperoleh angka elektabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasangan Eri Cahyadi – Armuji **(34.1%).**

POLTRACKING Indonesia

ELEKTABILITAS PASANGAN CALON
WALIKOTA - WAKIL WALIKOTA KOTA SURABAYA

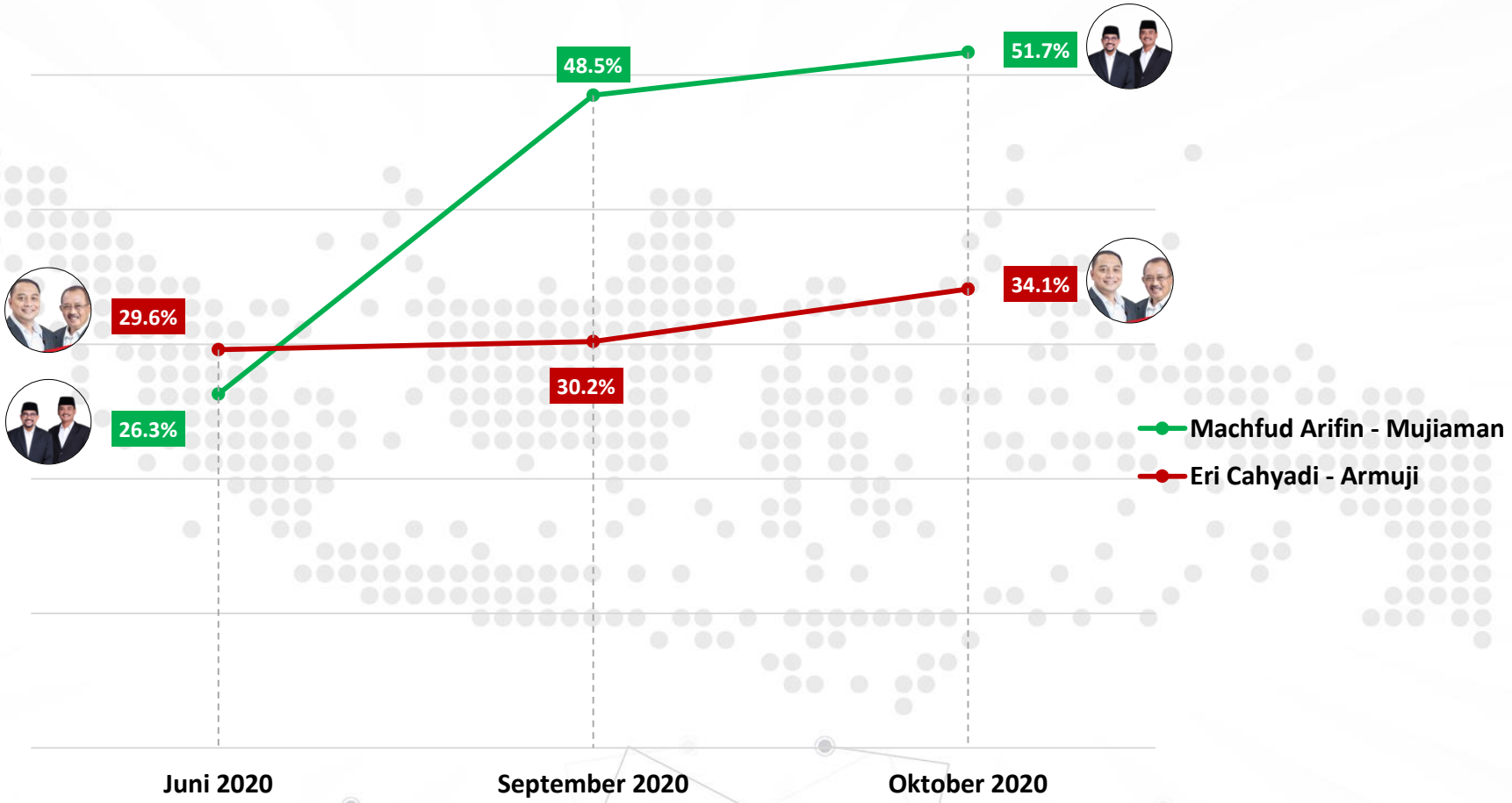
PERIODE SURVEI 19 - 23 OKTOBER 2020



*Pada simulasi 2 pasangan calon Walikota - Wakil walikota Surabaya melalui surat suara, pasangan **Machfud Arifin - Mujiaman (51,7%)** memperoleh angka elektabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasangan **Eri Cahyadi - Armuji (34,1%).***

TREN ELEKTABILITAS PASANGAN CALON

Juni 2020 – Oktober 2020



PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CALON (SIMULASI SURAT SUARA)

Berdasarkan Gender, Agama dan Pendidikan

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Eri Cahyadi – Armuji	Machfud Arifin – Mujiaman	Rahasia	TT/TJ
Berdasarkan Gender					
Laki-laki	**50.0%**	32.3%	49.1%	11.0%	7.6%
Perempuan	**50.0%**	31.6%	48.2%	10.1%	10.1%
Berdasarkan Agama					
Islam	**86.1%**	31.9%	50.4%	10.4%	7.3%
Protestan & Katolik	**11.4%**	40.4%	25.0%	13.5%	21.1%
Lainnya	**2.5%**	16.7%	20.8%	12.5%	50.0%
Berdasarkan Tingkat Pendidikan					
< SD	**1.7%**	35.0%	40.0%	5.0%	20.0%
SD	**5.5%**	27.7%	47.7%	9.2%	15.4%
SMP	**9.2%**	31.2%	52.3%	4.6%	11.9%
SMA	**64.8%**	33.3%	50.4%	9.3%	7.0%
Diploma	**5.2%**	31.1%	50.8%	11.5%	6.6%
>= S-1	**12.3%**	31.0%	40.0%	19.3%	9.7%
Tidak jawab	**1.3%**	2.8%	29.4%	38.4%	29.4%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran elektabilitas pasangan calon Walikota - Wakil Walikota Surabaya berdasarkan gender, agama, dan tingkat pendidikan. Secara umum, pasangan Machfud Arifin – Mujiaman unggul pada seluruh pemilih berdasarkan gender, pada pemilih beragama Islam, dan seluruh pemilih di tingkat pendidikan. Pasangan Eri Cahyadi - Armuji unggul pada pemilih beragama protestan & katolik.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CALON (SIMULASI SURAT SUARA)

Berdasarkan Suku

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Eri Cahyadi – Armuji	Machfud Arifin – Mujiaman	Rahasia	TT/TJ
Berdasarkan Suku					
Jawa	**81.6%**	34.8%	53.4%	3.6%	8.2%
Madura	**6.9%**	34.1%	53.7%	7.3%	4.9%
Tionghoa	**5.8%**	55.6%	11.1%	3.1%	30.2%
Lainnya	**3.4%**	33.3%	42.6%	16.7%	7.4%
Tidak jawab	**2.3%**	12.5%	25.0%	22.5%	40.0%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran elektabilitas pasangan calon Walikota - Wakil Walikota Surabaya berdasarkan suku. Secara umum, pasangan Machfud Arifin – Mujiaman unggul pada pemilih suku Jawa dan Madura. Eri Cahyadi – Armuji unggul pada pemilih suku Tionghoa.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CALON (SIMULASI SURAT SUARA)
Berdasarkan Kelompok Usia

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Eri Cahyadi – Armuji	Machfud Arifin – Mujiaman	Rahasia	TT/TJ
Berdasarkan Usia					
Generasi Z (<= 22 Tahun)	**5.0%**	40.7%	39.0%	8.5%	11.8%
Millenial Muda (22-30 Tahun)	**27.0%**	37.3%	52.3%	4.7%	5.7%
Millenial Matang (31-40 Tahun)	**38.1%**	33.3%	53.0%	4.9%	8.8%
Generasi X (41-52 Tahun)	**20.6%**	32.0%	56.2%	3.7%	8.1%
Baby Boomers (53-71 Tahun)	**7.3%**	33.7%	43.0%	10.5%	12.8%
Tidak jawab	**2.0%**	12.5%	29.2%	20.8%	37.5%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas pasangan calon Walikota - Wakil Walikota Surabaya berdasarkan kelompok usia. Pasangan Machfud Arifin – Mujiaman unggul pada pemilih millenial muda, millenial matang, generasi X, dan baby boomers. Adapun kelompok usia generasi Z berimbang diantara kedua pasang kandidat.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CALON (SIMULASI SURAT SUARA)

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Eri Cahyadi – Armuji	Machfud Arifin – Mujiaman Sukirno	Rahasia	TT/TJ
Berdasarkan Jenis Pekerjaan					
Pengajar, Pedagang kecil, PNS, Karyawan swasta, Pejabat, Pengusaha, Profesional, Wiraswasta kecil.	**52.2%**	35.8%	47.2%	11.0%	6.0%
Ibu rumah tangga	**25.4%**	24.3%	53.7%	10.7%	11.3%
Buruh, Nelayan, Petani, Sedang mencari pekerjaan/menganggur	**15.1%**	30.2%	52.5%	8.4%	8.9%
Pelajar/Mahasiswa	**5.2%**	41.0%	36.0%	11.5%	11.5%
Lainnya	**2.1%**	19.2%	30.8%	11.5%	38.5%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas pasangan calon Walikota - Wakil Walikota Surabaya berdasarkan jenis pekerjaan. Machfud Arifin – Mujiaman unggul pada pemilih yang bekerja sebagai pengajar, pedagang kecil, PNS, karyawan swasta, pejabat, pengusaha,professional, wiraswasta kecil, ibu rumah tangga, buruh, nelayan, petani dan sedang mencari pekerjaan/menganggur. Eri Cahyadi – Armuji unggul pada pemilih pelajar/mahasiswa.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CALON (SIMULASI SURAT SUARA)

Berdasarkan Penghasilan

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Eri Cahyadi – Armuji	Machfud Arifin – Mujiaman	Rahasia	TT/TJ
Berdasarkan Penghasilan					
<= Rp 1.000.000	**21.7%**	26.9%	53.8%	8.6%	10.7%
Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000	**24.9%**	32.3%	57.7%	3.7%	6.3%
Rp 2.000.001 – Rp 5.000.000	**33.9%**	40.9%	51.1%	1.7%	6.3%
>= Rp 5.000.001	**3.7%**	45.5%	22.7%	15.9%	15.9%
Tidak jawab	**15.8%**	29.4%	47.1%	7.0%	16.5%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas pasangan calon Walikota – Wakil Walikota Surabaya berdasarkan penghasilan. Pasangan Machfud Arifin – Mujiaman unggul pada pemilih yang berpenghasilan kurang dari Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000, sedangkan Eri Cahyadi – Armuji unggul pada pemilih yang berpenghasilan >=Rp. 5.000.001.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CALON (SIMULASI SURAT SUARA)

Berdasarkan Kelompok Organisasi Islam

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Eri Cahyadi – Armuji	Machfud Arifin – Mujiaman	Rahasia	TT/TJ
Berdasarkan Kelompok Organisasi Islam					
Nahdlatul Ulama (NU)	**57.4%**	33.2%	57.8%	4.6%	4.4%
Muhammadiyah	**7.4%**	47.6%	43.9%	4.9%	3.6%
Lainnya	**4.9%**	25.9%	48.1%	18.5%	7.5%
Tidak mengikuti organisasi apapun	**14.6%**	29.0%	38.3%	22.8%	9.9%
Tidak tahu/tidak jawab	**15.7%**	24.1%	38.5%	20.1%	17.3%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran elektabilitas pasangan calon Walikota – Wakil Walikota Surabaya berdasarkan kelompok organisasi Islam. Pasangan Machfud Arifin – Mujiaman unggul pada pemilih Nahdlatul Ulama (NU), sedangkan Eri Cahyadi – Armuji unggul pada pemilih Muhammadiyah.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CALON (SIMULASI SURAT SUARA)
Berdasarkan Pilihan Partai Politik

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Eri Cahyadi – Armuji	Machfud Arifin – Mujiaman	Rahasia	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Partai Politik					
PDIP	**26.2%**	73.9%	19.0%	1.6%	5.5%
PKB	**8.8%**	11.8%	82.9%	4.5%	0.8%
Partai Gerindra	**7.1%**	19.0%	72.6%	6.0%	2.4%
Partai Demokrat	**6.8%**	9.1%	75.8%	6.1%	9.0%
Partai Golkar	**5.8%**	14.3%	74.3%	8.0%	3.4%
PKS	**5.2%**	25.0%	66.7%	5.3%	3.0%
PSI	**4.0%**	61.5%	33.3%	2.8%	2.4%
Partai Nasdem	**3.5%**	16.7%	63.3%	10.0%	10.0%
PAN	**2.8%**	11.1%	77.8%	3.1%	8.0%
PPP	**1.8%**	33.3%	55.6%	3.6%	7.5%
Lainnya	**1.9%**	3.5%	19.5%	56.1%	20.9%
Rahasia	**9.8%**	12.5%	69.0%	11.0%	7.5%
Tidak Jawab	**16.3%**	25.0%	45.1%	3.6%	26.3%

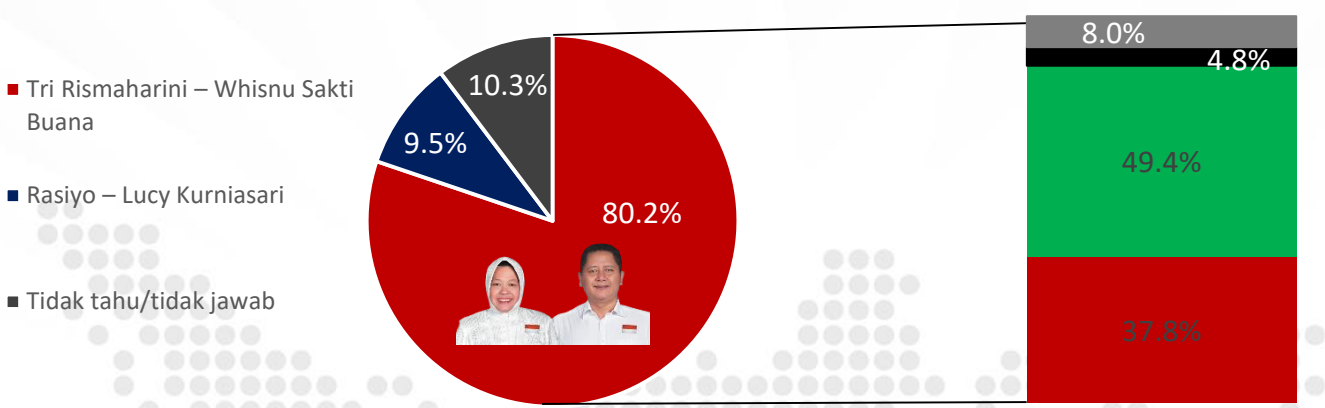
Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran elektabilitas pasangan calon Walikota – Wakil Walikota Surabaya berdasarkan pilihan partai politik. Pasangan Machfud Arifin – Mujiaman unggul pada banyak pemilih partai yakni PKB, Partai Gerindra, Demokrat, Golkar, PKS, Nasdem, PAN dan PPP. Sementara, Eri Cahyadi – Armuji unggul pada pemilih PDIP dan PSI.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CALON (SIMULASI SURAT SUARA)

Berdasarkan Pilihan Walikota – Wakil Walikota 2015



Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Eri Cahyadi – Armuji	Machfud Arifin – Mujiaman	Rahasia	TT/TJ
Berdasarkan Pemilih Walikota – Wakil Walikota Surabaya 2015					
Rasiyo – Lucy Kurniasari	**9.5%**	19.5%	70.7%	4.9%	4.9%
Tri Rismaharini – Whisnu Sakti Buana	**80.2%**	37.8%	49.4%	4.8%	8.0%
Tidak tahu/tidak jawab	**10.3%**	19.1%	52.4%	6.0%	22.5%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

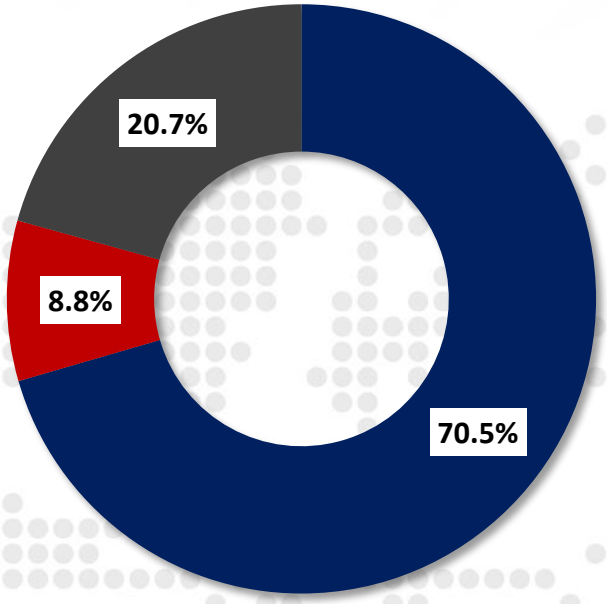
Pemilih Tri Rismaharini – Whisnu Sakti Buana pada Pilkada Surabaya 2015, banyak yang memilih pasangan Machfud Arifin – Mujiaman (49.4%). Begitupun pada pemilih yang memilih Rasiyo – Lucy Kurniasari, mayoritas memilih pasangan Machfud Arifin – Mujiaman (70.7%).

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

KEMANTAPAN PILIHAN PEMILIH

Kemungkinan Mengubah Pilihan

Apakah Bapak/Ibu/Saudara sudah mantap dengan pilihan Walikota – Wakil Walikota Surabaya?



Menurut publik Surabaya, sebanyak **(70.5%)** publik menyatakan sudah mantap dengan pilihan Walikota – Wakil Walikota Surabaya, sementara sebanyak **(8.8%)** publik menyatakan masih mungkin berubah dengan pilihan Walikota – Wakil Walikota.

PETA ELEKTABILITAS PASANGAN CALON (SURAT SUARA)
Berdasarkan Kemantapan Pilihan

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Eri Cahyadi – Armuji	Machfud Arifin – Mujiaman	Rahasia	TT/TJ
Berdasarkan Kemantapan Pilihan					
Strong Voters	**70.5%**	39.7%	55.9%	2.0%	2.4%
Swing Voters	**8.8%**	38.4%	49.0%	6.7%	5.9%
Undecided Voters	**20.7%**	13.1%	38.4%	14.7%	33.8%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas pasangan calon Walikota – Wakil Walikota Surabaya berdasarkan kemantapan pilihan. Pasangan Machfud Arifin – Mujiaman unggul pada semua pemilih yang sudah mantap dengan pilihannya (*strong voters*), maupun pemilih yang masih mungkin mengubah pilihannya (*swing voters).*

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.8%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

TEMUAN

- Temuan dalam survei ini, dalam simulasi 2 nama calon Walikota Surabaya, Machfud Arifin **(51.9%)** memperoleh angka elektabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Eri Cahyadi **(34.3%).** Pada simulasi 2 nama calon Wakil Walikota Surabaya, Mujiaman **(47.5%)** memperoleh angka elektabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Armuji **(30.7%)**
- Dalam simulasi berpasangan menggunakan surat suara, Machfud Arifin – Mujiaman **(51.7%)** memperoleh angka elektabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Eri Cahyadi – Armuji **(34.1%)** dengan angka yang merahasiakan jawaban **(5.0%)** dan *undecided voters* **(9.2%)**
- Adapun trend elektabilitas kandidat dalam 2 (dua) periode terakhir survei (menggunakan kertas suara) menunjukkan pasangan Machfud Arifin – Mujiaman naik dari survei sebelumnya, begitupun dengan elektabilitas pasangan Eri Cahyadi – Armuji.

POTENSI PARTISIPASI DAN PREFERENSI PEMILIH

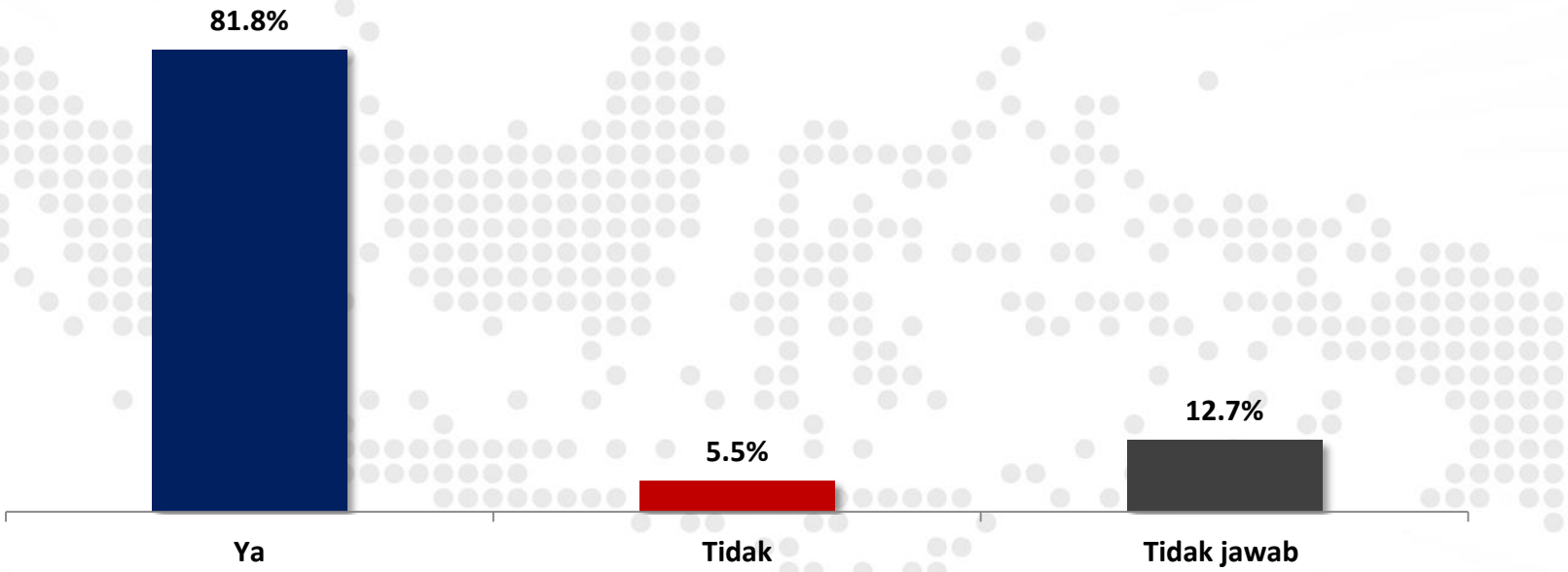
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA SURABAYA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 19 - 23 OKTOBER 2020

POTENSI PARTISIPASI PEMILIH
Pengetahuan Publik Terkait Pilkada Serentak

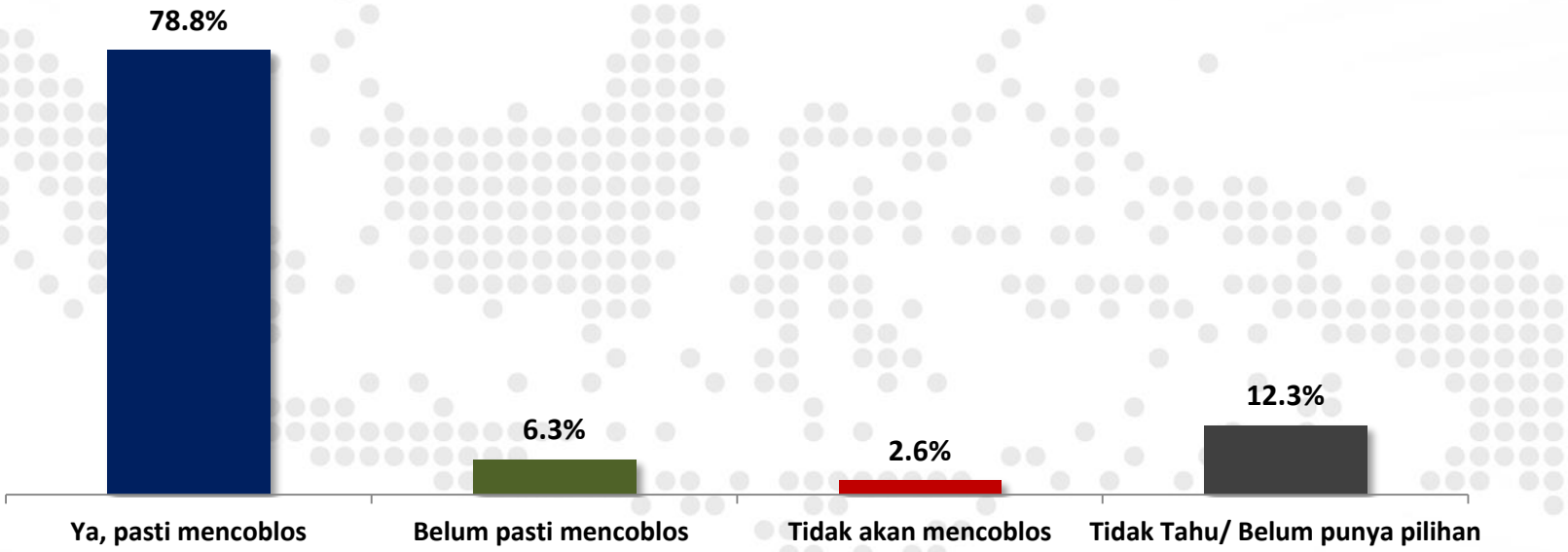
Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan ada Pilkada Serentak termasuk Pemilihan Walikota Surabaya pada 9 Desember 2020?



Sebanyak **(81.8%)** publik Surabaya mengetahui akan ada pilkada serentak termasuk Pemilihan Walikota di Surabaya pada 9 Desember 2020, sedangkan sebanyak **(5.5%)** publik mengatakan sebaliknya.

POTENSI PARTISIPASI PEMILIH
Partisipasi Publik Pada Pilkada Surabaya 2020

Pilkada serentak diputuskan dilaksanakan pada bulan Desember nanti, apakah Bapak/Ibu/Saudara akan mencoblos pada Pilkada Kota Surabaya Desember nanti?

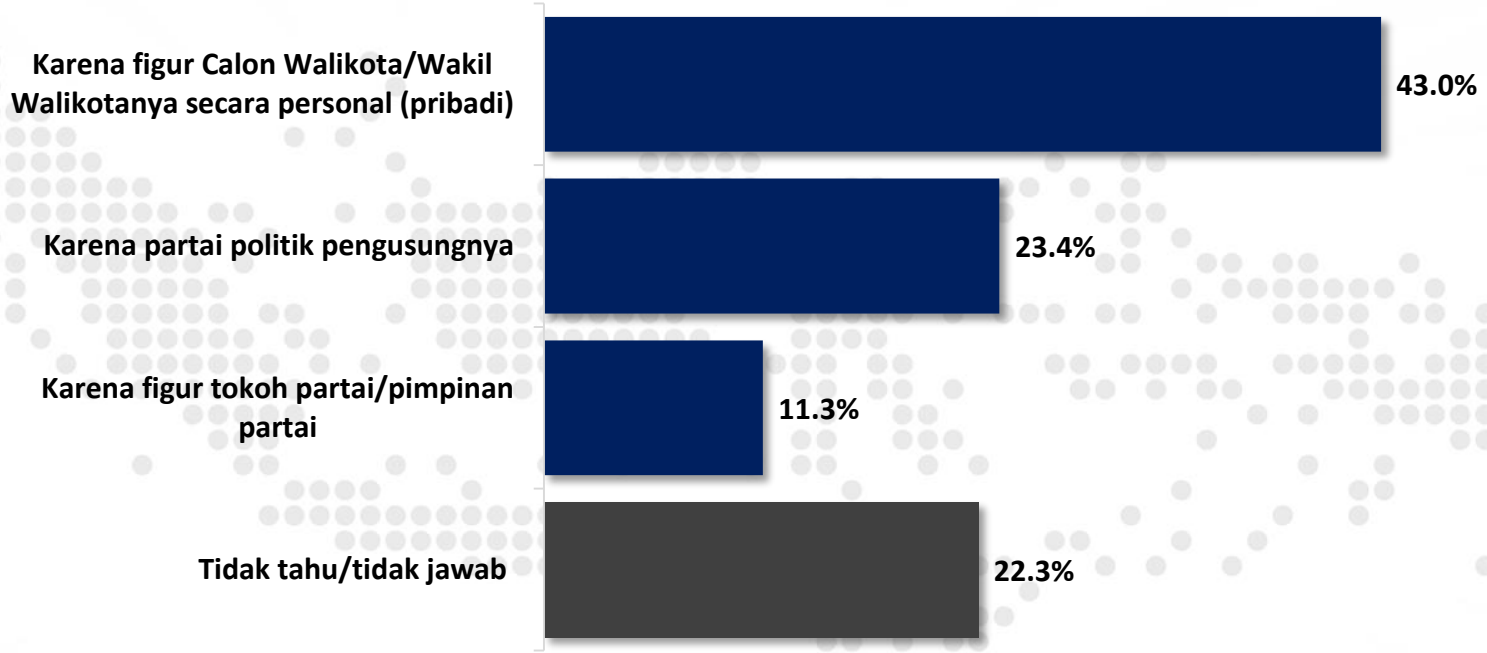


Sebanyak **(78.8%)** publik pasti mencoblos pada pilkada Kota Surabaya pada Desember mendatang, sebanyak **(6.3%)** belum pasti mencoblos dan **(2.6%)** tidak akan mencoblos.

PREFERENSI PEMILIH CALON WALIKOTA – WAKIL WALIKOTA

Alasan Memilih Walikota dan Wakil Walikota

Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara dalam memilih seorang Calon Walikota dan Wakil Walikota?



Publik Surabaya memilih Walikota dan Wakil Walikota didasarkan pada pertimbangan karena figur calon Walikota/Wakil Walikotanya secara personal (pribadi) **(43.0%),** karena partai politik pengusungnya **(23.4%)** dan karena figur tokoh partai/pimpinan partai **(11.3%)**.

TEMUAN

- Temuan dalam survei ini, terdapat **(81.8%)** pemilih di Surabaya mengetahui akan ada Pemilihan Walikota – Wakil Walikota Surabaya pada 9 Desember 2020, sedangkan **(5.5%)** pemilih tidak mengetahui.
- Pemilih yang berpotensi mencoblos pada Pilkada Surabaya 2020 sebanyak **(78.8%)**, sementara **(6.3%)** pemilih belum pasti mencoblos dan **(2.6%)** pemilih tidak akan mencoblos.
- Pemilih di Surabaya akan memilih Walikota – Wakil Walikota Surabaya atas pertimbangan figur calon Walikota – Wakil Walikota secara personal (pribadi) **(43.0%),** diikuti karena partai politik pengusungnya **(23.4%)** dan karena figur tokoh partai/pimpinan partai **(11.3%).**

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- **Kesimpulan pertama**. Survei ini menemukan bahwa dalam pertanyaan kandidat tunggal Walikota (tidak berpasangan), Machfud Arifin (51.9%) lebih unggul dari Eri Cahyadi (34.3%), dengan merahasiakan jawaban (6.0%) dan *undecided voters* (7.8%). Elektabilitas kandidat tunggal Wakil Walikota, tingkat elektabilitas Mujiaman (47.5%), lebih unggul dari Armuji (30.7%), dengan pemilih merahasiakan jawaban (10.4%) dan *undecided voters* (11.4%).
- Survei ini menunjukkan bahwa berdasarkan pertanyaan dengan simulasi surat suara, elektabilitas pasangan Machfud Arifin – Mujiaman (51.7%), unggul dari pasangan Eri Cahyadi – Armuji (34.1%), dengan pemilih merahasiakan jawaban (5.0%) dan *undecided voters* (9.2%). Model pertanyaan dengan responden mencoblos simulasi surat suara mempunyai validasi jawaban lebih baik dibandingkan jawaban responden yang disampaikan kepada *interviewer* survei.

- **Kesimpulan Kedua**, berdasarkan kelompok gender/jenis kelamin, Machfud Arifin – Mujiaman unggul signifikan di pemilih laki-laki (49.1%) maupun pemilih perempuan (48.2%). Selanjutnya, pada kategori tingkat pendidikan pemilih, Machfud Arifin – Mujiaman unggul pada semua jenjang pendidikan pemilih, mulai dari tidak lulus SD sampai dengan pemilih lulusan >=Strata-1 (40.0%-52.3%).
- Berdasarkan kelompok generasi usia pemilih, Machfud Arifin – Mujiaman juga unggul pada pemilih Milenial Muda (22-30 Tahun) (52.3%), Milenial Matang (31-40 Tahun) (53.0%), Generasi X (41-52 Tahun) (56.2%), dan Baby Boomers (53-71 Tahun) (43.0%). Sedangkan pemilih Generasi Z (<= 22 Tahun) cenderung berimbang antara kedua pasangan.
- Berdasarkan kelompok suku, Machfud Arifin – Mujiaman unggul dibandingkan Eri Cahyadi – Armuji di kalangan pemilih suku Jawa (53.4%) dan Madura (53.7%). Sementara, Eri Cahyadi – Armuji unggul dibandingkan dengan Machfud Arifin – Mujiaman pada pemilih etnis Tionghoa (55.6%).

- Hal yang tidak jauh berbeda juga terjadi pada peta dukungan kandidat berdasarkan kelas sosial pemilih, seperti pekerjaan, dan penghasilan. Terkait dengan hal ini, Machfud Arifin – Mujiaman cenderung unggul pada banyak kategori demografi berdasarkan pekerjaan dan penghasilan dibandingkan pasangan Eri Cahyadi – Armuji.
- Kelompok Pengajar, Pedagang kecil, PNS, Karyawan swasta, Pejabat, Pengusaha, Profesional, Wiraswasta kecil (47.2%), Ibu Rumah Tangga (53.7%), Buruh, Nelayan, Petani, dan Sedang mencari pekerjaan/menganggur (52.5%) juga lebih banyak memilih Machfud Arifin – Mujiaman dibandingkan Eri Cahyadi – Armuji. Sedangkan Eri Cahyadi – Armuji unggul pada pemilih pelajar/mahasiswa (41.0%). Sementara, berdasarkan tingkat penghasilan pemilih, Machfud Arifin – Mujiaman unggul pada 3 (tiga) kategori penghasilan pemilih (<= Rp Rp 1.000.000 (53.8%), Rp 1.000.0001 – Rp 2.000.000 (57.7%), dan Rp 2.000.0001 – Rp 5.000.000 (51.1%)). Adapun, Eri Cahyadi – Armuji unggul di kategori penghasilan pemilih berpenghasilan >=Rp 5.000.001 (45.5%).

KESIMPULAN

- **Kesimpulan Ketiga**, berdasarkan basis kultur dan politik pemilih. Dari (57.4%) pemilih yang terafiliasi dengan Nahdlatul Ulama, sebanyak (57.8%) memilih Machfud Arifin – Mujiaman sebagai Walikota – Wakil Walikota Surabaya. Di sisi lain, (33.2%) warga Nahdlatul Ulama (NU) memilih Eri Cahyadi – Armuji. Pada pemilih yang terafiliasi dengan Muhammadiyah (7.4%), sebanyak (47.6%) memilih Eri Cahyadi – Armuji sebagai Walikota – Wakil Walikota Surabaya. Di sisi lain, (43.9%.) warga Muhammadiyah memilih Machfud Arifin - Mujiaman.

- Dalam survei ini menunjukkan konsistensi peta persebaran suara pemilih berdasarkan basis pilihan partai politiknya. Pasangan Machfud Arifin – Mujiaman yang diusung oleh banyak partai memiliki soliditas pemilih yang tinggi. Terlihat mayoritas pemilih partai pengusung (PKB, Partai Gerindra, Partai Demokrat, Partai Golkar, PKS, Partai Nasdem, PAN & PPP) terlihat solid dengan memilih pasangan Machfud Arifin – Mujiaman. Pemilih PDIP yang notabene partai pengusung utama dan PSI yang merupakan partai pendukung pasangan Eri Cahyadi – Armuji juga terlihat solid dengan memilih Eri Cahyadi – Armuji.

- Pemilih Tri Rismaharini – Whisnu Sakti Buana pada Pilkada Surabaya 2015, lebih banyak memilih pasangan Machfud Arifin – Mujiaman (49.4%) dibandingkan Eri Cahyadi – Armuji (37.8%). Begitupun pada pemilih yang memilih Rasiyo – Lucy Kurniasari, mayoritas memilih pasangan Machfud Arifin – Mujiaman (70.7%) dibandingkan Eri Cahyadi – Armuji (19.5%).

TERIMA KASIH